

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pejabat yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran dan pejabat pelaksana anggaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Belitung Timur. Dipilihnya institusi pemerintah daerah sebagai objek penelitian karena SKPD termasuk dalam organisasi sektor publik yang memiliki sistem anggaran partisipatif.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria pemilihan sampel adalah pejabat struktural yang memiliki peran dalam proses penyusunan anggaran. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 dinas (DPPKAD, Dinas Pendidikan, Dinas Perikanan, Dinas Perhubungan dan lain-lain), RSUD dan 2 kantor camat yang terdapat di Kabupaten Belitung Timur, sedangkan responden dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bagian, dan Kepala Sub-Bagian, Kepala Seksi dan lain-lain.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Jenis data penelitian ini adalah data primer

yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumbernya (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer menggunakan metode survey kuesioner. Survey kuesioner merupakan metode survey yang menggunakan satu set pertanyaan yang disusun secara sistematis dan standar yang diberikan oleh peneliti terhadap kepala dinas dan kepala kasubdin atau bagian pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sehingga setiap responden mendapat pertanyaan yang sama untuk dijawab. Jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada responden ini nantinya akan diolah dan dianalisis.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

#### **a. Senjangan Anggaran (Variabel Dependen)**

Senjangan anggaran adalah selisih antara sumber daya yang sebenarnya diperlukan untuk secara efisien menyelesaikan suatu tugas dan jumlah sumber. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Dunk dalam Febrian (2014) yang terdiri dari 6 pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 s/d 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
Skor Penilaian

<b>Skor</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Netral
4	Sesuai
5	Sangat Sesuai

b. Partisipasi Penganggaran (Variabel Independen)

Partisipasi penganggaran merupakan suatu proses dimana individu-individu terlibat langsung didalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran yang kinerjanya akan dievaluasi dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian target anggaran mereka. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Milani dalam Sinaga (2013) yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 s/d 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
Skor Penilaian

<b>Skor</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Netral
4	Sesuai
5	Sangat Sesuai

c. Ambiguitas Peran (Variabel Moderasi)

Ambiguitas peran adalah ketidakberadaan informasi yang memadai yang diperlukan seseorang agar dapat menyelesaikan perannya secara optimal. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diadaptasi dari kuisisioner yang digunakan oleh Ardila (2013) yang terdiri dari 6 pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 s/d 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
Skor Penilaian

<b>Skor</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Netral
4	Sesuai
5	Sangat Sesuai

d. Penekanan Anggaran (Variabel Moderasi)

Penekanan anggaran adalah desakan yang diberikan oleh atasan kepada bawahan untuk melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Febrian dalam (2014) yang terdiri dari 6 pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 s/d 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
Skor Penilaian

Skor	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Sesuai
2	Tidak Sesuai
3	Netral
4	Sesuai
5	Sangat Sesuai

### E. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam konsep penelitian. Pengukuran statistik menggunakan SPSS.

#### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan uji *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Item pertanyaan dinyatakan valid jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , dan memiliki koefisien *pearson correlation* positif dengan signifikansi  $\leq 0,05$  (Ghozali, 2013) untuk

dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan apakah hasil pengukuran dapat dipercaya (hasil pengukuran tersebut relatif konsisten jika dilakukan pengukuran berulang). Koefisien *cronbach`s alpha* yang lebih dari nilai r Tabel disebut reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika  $\alpha \geq 0,60$ .

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian yang menggunakan metode regresi berganda. Terdapat empat asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh model regresi agar parameter estimasi tidak bias, yaitu:

#### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji *one – sampel kolmogorov sminov test* dengan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* diatas *p-value* (0,05) maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

#### b. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada

model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Durbin-watson untuk menguji Autokorelasi. Jika Durbin-watson (nilai dw) berada diantara -2 sampai dengan +2, berarti model regresi tidak terjadi autokorelasi (Nazzarudin, 2015).

c. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Nazzarudin, 2015).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas (Nazaruddin, 2015). Dalam uji ini, apabila hasil  $sig \geq 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **F. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Regresi Linier Sederhana**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen yaitu partisipasi anggaran mempunyai pengaruh secara individual terhadap

variabel dependen yaitu senjangan anggaran. Model persamaan yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SA = \alpha + \beta_1 PA + e$$

## 2. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis pada penelitian ini, selain menggunakan analisis regresi linear sederhana juga menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis berganda yang digunakan adalah analisis yang mengandung interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA). Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SA = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 AP + \beta_3 PEA + \beta_4 [(PA * AP)] \\ + \beta_5 [(PA * PEA)] + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

SA = Senjangan Anggaran

PA = Partisipasi Anggaran

AP = Ambiguitas Peran

PEA = Penekanan Anggaran

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

e = Epsilon (Variabel-variabel independen lain yang tidak diukur dalam penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen).